

3rd WEEK**Juli 2018**❖ **MAKRO**

- Ketua Federal Reserve AS Jerome Powell mengatakan bahwa untuk saat ini, jalan terbaik ke depan untuk bank sentral adalah terus meningkatkan suku bunga acuan federal fund secara bertahap. "Kami menyadari bahwa, di satu sisi, menaikkan suku bunga terlalu lambat dapat menyebabkan inflasi yang tinggi atau ekses pasar keuangan. Di sisi lain, jika kami menaikkan suku bunga terlalu cepat, ekonomi dapat melemah dan inflasi dapat terus berlangsung di bawah target kami," Powell bersaksi di hadapan Komite Perbankan Senat, Selasa 17 Juli 2018. "Seperti biasa, tindakan-tindakan kami akan bergantung pada prospek ekonomi, yang mungkin berubah ketika kami menerima data baru," katanya, seraya menambahkan bahwa ekonomi AS telah tumbuh pada kecepatan yang mantap sepanjang tahun ini, dengan pasar kerja yang kuat dan inflasi dekat dengan target bank sentral. Powell mengatakan kekhawatiran tentang kebijakan perdagangan pemerintahan Trump mungkin juga berdampak pada upah AS dan pengeluaran modal, meskipun belum muncul dalam angka-angka.
- Bank Sentral Eropa atau European Central Bank (ECB) akan menaikkan suku pada semester II tahun depan. Menurut jajak pendapat ekonom Reuters, kenaikan suku bunga akan dilakukan sebelum ekonomi merosot. Hal ini menunjukkan kondisi ekonomi Eropa memasuki masa puncak. Pertumbuhan ekonomi Eropa melampaui negara maju lain di tahun lalu. Ekonomi Eropa naik pertama kali sejak krisis keuangan tahun 2007–2008. Jajak pendapat dari lebih dari 100 ekonom yang terbaru memproyeksikan, kenaikan suku bunga pada pertemuan 10 Juli-18 Juli. Bank Sentral Eropa diproyeksi menaikkan suku bunga deposito baru pada kuartal III tahun depan sebesar 15 basis poin menjadi -0,25% . Langkah ini sebelum masa kepemimpinan Gubernur ECB Mario Draghi berakhir pada Oktober 2019. Risiko merosotnya ekonomi terjadi karena ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan mitra dagangnya termasuk Uni Eropa. Hal tersebut mendorong banyak ekonom memangkas perkiraan pertumbuhan mereka.

- Ulasan:

Dapat dikatakan Powell percaya bahwa masih terlalu dini untuk mengatakan bagaimana kebijakan perdagangan akan mempengaruhi kebijakan moneter The Fed, karena pihaknya sulit untuk memprediksi hasil akhir dari diskusi saat ini mengenai kebijakan perdagangan serta ukuran dan waktu efek ekonomi dari stimulus fiskal.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia memutuskan tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuan BI 7Days Reverse Repo Rate di level 5,25 persen dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulanan BI. “Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Juli 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate tetap sebesar 5,25 persen,” kata Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, Kamis (15/7/2018) di Gedung Bank Indonesia. Adapun, suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,50 persen, dan suku bunga Lending Facility tetap sebesar 6,00 persen. Perry melanjutkan, kebijakan tersebut selaras dengan upaya Bank Indonesia mempertahankan daya tarik pasar keuangan Indonesia di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Adanya pelanggaran kebijakan makroprudensial oleh Bank Indonesia diyakini dapat meningkatkan fleksibilitas manajemen likuiditas dan intermediasi perbankan bagi pertumbuhan ekonomi.
- Modus penipuan seorang laki-laki yang mengaku pegawai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berbekal flashdisk, mendapat tanggapan dan klarifikasi langsung dari Kepala OJK Jember Azilsyah Noerdin. Azilsyah menegaskan, tugas pegawai OJK selalu dibekali surat tugas dan Id Card (tanda pengenal) resmi. “Penipuan yang dialami wanita warga Dukuh Dempok, Kecamatan Wuluhan itu, kami pastikan bukan pegawai OJK. Karena petugas ataupun pegawai kami selalu dibekali surat tugas ataupun ID Card,” tegas Azilsyah saat rilis di Kantor OJK Jember, Senin (16/7/2018). Terkait pengakuan pelaku yang melakukan tugas untuk mengawasi proyek Transmart, juga dibantah oleh OJK Jember. “Tidak ada petugas kami yang melakukan tugas pengawasan proyek

Transmart, jikalau ada, bukan petugas kami yang melakukan pengawasan proyek atau pun proses kinerjanya,” tandasnya. Mungkin yang melakukan tugas tersebut adalah lembaga jasa keuangan (LJK). Bahkan terkait tugas luar yang dilakukan, lanjutnya, juga tidak mungkin berangkat seorang diri, dan terkait penginapan yang bersangkutan selama bertugas sudah ditentukan oleh kantor. “Kalau sampai menginap atau numpang di kosan, itu sudah tidak mungkin. Karena pasti ada aturan yang berlaku sesuai instruksi kantor,” katanya. Azilsyah pun menghimbau, bagi masyarakat yang mungkin menemukan oknum mencurigakan, dan mengaku sebagai pegawai OJK, untuk mengkonfirmasi langsung ke Kantor OJK di Jalan Hayam Wuruk Jember.

- Ulasan:

Ke depan, Bank Indonesia diharapkan akan terus mencermati perkembangan dan prospek perekonomian baik domestik maupun global, untuk memperkuat respons bauran kebijakan dalam menjaga daya tarik pasar keuangan domestik

❖ **PERBANKAN**

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) membukukan laba bersih sebesar Rp 12,2 triliun pada triwulan kedua 2018. Angka ini tercatat naik 28,7 persen dari posisi yang sama di tahun sebelumnya. Direktur Bisnis Kecil dan Jaringan Bank Mandiri Hery Gunardi mengatakan, pertumbuhan laba Bank Mandiri didorong pertumbuhan pendapatan berbasis biaya (fee based income) sebesar Rp 12,9 triliun, atau tumbuh 18,1 persen secara tahunan yang diiringi dengan penurunan biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) 15,4 persen secara tahunan. Bank Mandiri mencatat pertumbuhan kredit 11,8 persen secara year on year menjadi Rp 762,5 triliun pada akhir Juni 2018. Pertumbuhan kredit masih didominasi pada segmen korporasi besar dan mikro.
- Gelaran Bank BRI Indonesia Open 2018 di Pondok Indah Golf Course, Jakarta, resmi berakhir Minggu (15/7/2018). Event olahraga bertaraf internasional ini resmi ditutup dengan seremoni pemberian hadiah yang dihadiri langsung oleh Wakil Presiden RI

Jusuf Kalla, Direktur Utama Bank BRI Suprajarto (kiri) dan Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia (PB PGI) Murdaya Widyawimarta. “Bank BRI bangga telah dipercaya untuk menjadi sponsor utama dalam penyelenggaraan Bank BRI Indonesia Open 2018. Selain memberikan kesempatan bagi para golfer muda Indonesia, gelaran turnamen kali ini sekaligus dalam rangka pemanasan sebelum ajang Asian Games 2018 Agustus nanti”, ungkap Suprajarto.

- Ulasan:

Bank Mandiri mencatatkan kinerja positif meskipun kondisi perekonomian eksternal masih belum sepenuhnya kondusif. Hal tersebut dapat menjadi *benchmark* bagi emiten perbankan lainnya dalam menciptakan kinerja positif.

Disclaimer : Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.